BAB III
STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

3.1 Strategi Perancangan

Dalam menetapkan strategi perancangan untuk menghasilkan sebuah desain yang mampu menyampaikan suatu informasi kegiatan yang akan menjadi sebuah solusi terhadap permasalahan yang telah dibahas pada bab sebelumnya maka perlu dilakukan rancangan strategi sebagai berikut :

3.1.1 Pendekatan Komunikasi

Strategi melalui pendekatan komunikasi langsung dalam kegiatan seminar dan *workshop*. Dengan menetapkan target yang dituju akan dilaksanakan di SMA Negeri 3 Bandung adalah memberikan informasi dan memberikan kesempatan diskusi kepada peserta atau siswa mengenai graffiti dari mulai teknik cara penggunaannya sampai dengan fungsi dan manfaat graffiti tersebut.

3.1.2 Pendekatan Visual

Strategi visual bersangkutan dengan konsep graffiti dan pemilihan gaya ilustrasi dari mulai pra kegiatan sampai dari isi kegiatan, barbagai media yang berlaku sebagai konten acara dan informasi tersebut perlu adanya elemen graffiti guna

mempermudah pencernaan isi dari tema yang akan disampaikan pada kegiatan edukasi ini.

3.1.3 Pendekatan Verbal

Strategi ini lebih bersifat informatif, edukatif, persuasif, dan membujuk agar dapat menimbulkan rasa keingintahuan dan mencoba belajar untuk menerapkan penggunaan graffiti sesuai dengan apa yang telah disampaikan pada pertemuan seminar.

3.2 Strategi Kreatif

Menciptakan kegiatan seminar dan *workshop* yang dibuat oleh para pakar graffiti langsung sebagai narasumber untuk membahas dan memberikan pengetahuan seputar graffiti yang diikuti oleh siswa, sekaligus untuk mendistribusikan media informasi berupa buku. Keuntungan dari kegiatan yang dilakukan secara berurutan ini adalah hasil yang diperoleh lebih fokus, tidak perlu mengumpulkan kembali para pakar dalam waktu yang lain, dan materi yang di bicarakan merupakan pengembangan dari informasi dalam buku. Kegiatan ini juga disebut sebagai semiloka, yaitu Seminar dan Lokakarya.

3.3 Strategi Media

Utamanya untuk menyampaikan kegiatan dan isi pesan yang informatif sesuai dengan tujuan kegiatan ini selanjutnya yaitu berurutan dalam merancang media utama berupa buku yang akan didistribusikan pada

acara kegiatan tersebut. maka perancangan ini akan dibagi menjadi dua kelompok yaitu :

1. Merancang media informasi yaitu berupa buku.
2. Merancang media promosi untuk peluncuran media buku.

3.4 Strategi Distribusi

Hal ini akan dirancang dalam pendistribusian buku melalui penyelenggaraan sebuah kegiatan seminar untuk peluncuran buku tersebut.

3.5 Pemilihan Media

Adanya rencana penyelenggaran suatu kegiatan seminar perlu diketahui lebih awal oleh sasaran yang dikehendaki atau oleh publik yang diperkirakan tertarik untuk menghadiri kegiatan tersebut, maka dibutuhkan beberapa rancangan media dari mulai pra-kegiatan sampai penyelenggaraan kegiatan seminar dilaksanakan.

3.5.1 Pra Kegiatan

Media publikasi sebelum penyelenggaraan seminar akan berdampak cukup signifikan dalam suksesnya sebuah seminar dilaksanakan menyangkut media promosi, media berita dan dilakukan minimal seminggu sebelum hari pelaksanan di selenggarakan. Adapun bentuk media publikasi pra-kegiatan ini akan dirancang melalui beberapa media diantaranya :

1. **Poster**

   Poster merupakan media informasi cetak kegiatan sebelum acara diselenggarakan biasanya diletakan di ruang papan informasi atau di tempel pada media ruang kosong. Fungsinya adalah menyampaikan informasi tentang kegiatan yang akan berlangsung adapun informasi yang disampaikan mengenai tema dan acara, tempat dan waktu kegiatan, serta pembicara dan informasi seputar kegiatan.

2. ***Flyer***

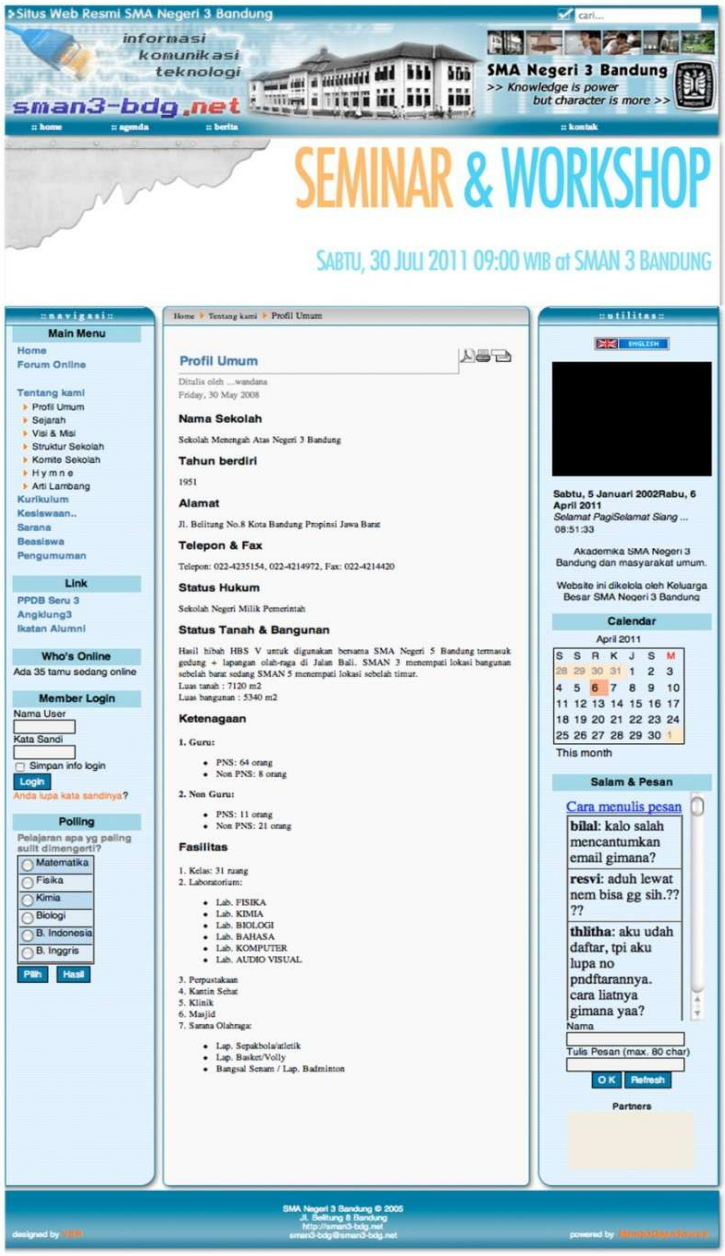
   Flyer adalah media cetak berbentuk selebaran untuk menyampaikan informasi kegiatan, yang dibagikan kepada khalayak umum. Keunggulan dari *flyer* adalah selebaran yang bisa dibaca dengan leluasa, karena langsung dibagikan dan di dapatkan secara gratis.

3. **Spanduk**

   Spanduk adalah bentuk media berita atau informasi kegiatan yang ada di luar ruang, di pasang pada tempat-tempat yang strategis dan terbuka, baik dipinggir-pinggir jalan maupun di sekitar gedung pelaksaan, dan mempunyai ukuran horisontal.

4. *Website / Banner Web*

Publikasi seminar dilakukan dengan cara penyebaran berita *e-mail* melalui milis (*website*) panitia atau instansi SMA Negeri 3 Bandung, alamat *website* akan dicantumkan pada iklan atau media cetak yang lain.

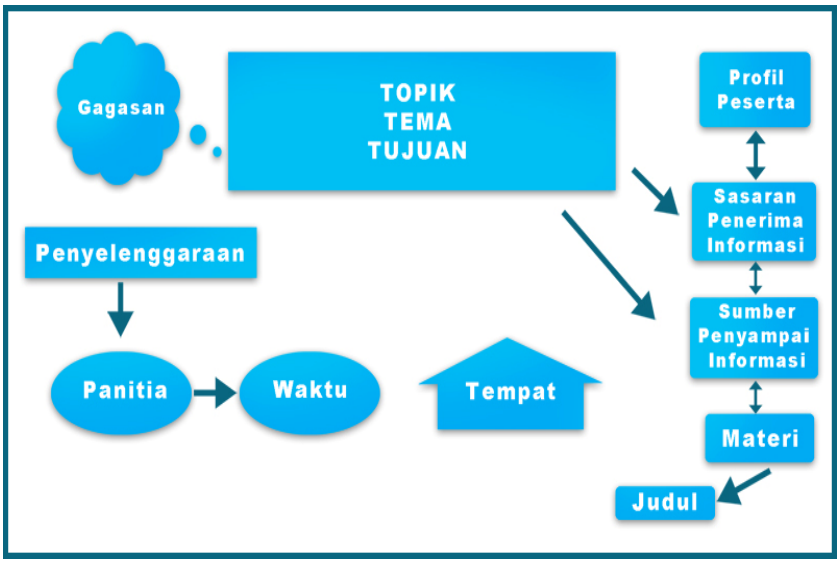


Gambar : 3.8 *website* SMA Negeri 3 Bandung
Sumber : http://sman3-bdg.net

3.5.2 Media pada Kegiatan Seminar

Dalam pelaksanaan kegiatan seminar akan melibatkan adanya sumber informasi dan penerima informasi sebagai sasarannya, maka dibutuhkan beberapa media yang dapat membantu narasumber atau panitia dalam menyampaikan edukasi yang dituju.

Perencanaan diadakannya seminar berawal dari gagasan dalam pemecahan masalah, adapun gagasan awal tersebut akan diterangkan dalam gambar berikut :



Gambar : 3.9 Gagasan awal pelaksanaan seminar

Dalam gagasan tersebut maka didapatkan suatu topik permasalahan yang telah dibahas pada bab sebelumnya.

Untuk selanjutnya perencanaan seminar akan dilakukan berdasarkan tabel berikut :

Masalah yang diamati	Kurang adanya pemberlakuan studi graffiti dikalangan remaja di Bandung
Gagasan	Mengadakan seminar tentang edukasi graffiti pada sekolah.
Manfaat	Memberikan informasi dan pengetahuan graffiti.
Tujuan	Meningkatkan sumber daya kreatifitas dibidang graffiti
Tema/Topik	Pendidikan graffiti untuk pemula
Judul	Be The Next Generation Graffiti Writers
Sasaran peserta	Siswa SMA Negeri 3 Bandung
Calon pembicara	1. Rivaldy Edyward a.k.a Shake FAB family Bandung. 2. Yudi Andhika a.k.a The Yellow Dino Bandung.

Tabel 3.1 Seminar

Adapun kebutuhan fasilitas seminar disediakan sesuai dengan alternatif media yang akan dirancang diantaranya adalah:

1. ***Backdrop***

   Backdrop adalah latar belakang panggung yang dimanfaatkan untuk menampilkan tema atau judul seminar yang tengah diselenggarakan, dan biasanya juga dimanfaatkan untuk ajang promosi oleh para sponsor dengan memasang nama perusahaan atau logo perusahaan pada *backdrop* tersebut.

2. **Media Presentasi**

   Peralatan persentasi guna membantu proses visualisasi sebagai peraga persentasi, media tersebut bisa mempergunakan berbagai alternatif diantaranya:

   - Proyektor (*Overhead Projector* = OHP).
   - Papan Tulis (*Boards*).
   - Lembaran Kertas (*Flip Charts* / sketch book)
   - Film (*Slide Projector*).
   - Televisi dan Proyektor Video (*Television and Video Projector*).
   - Alat Presentasi Elektronik.

3.5.3 Media Pendukung dan Kelengkapan Seminar

Media lain yang akan dirancang pada kegiatan ini untuk melengkapi adalah :

3.5.3.1 Media Pendukung Seminar

Media pendukung kelayakan dari kegiatan seminar diantaranya :

1. ***Hand Out* atau Makalah**

   Ringkasan atau naskah makalah seminar adalah berupa buku, bahan makalah tersebut berbentuk teks yang dilengkapi beberapa gambar atau ilustrasi dan akan dibagikan kepada peserta seminar, guna membantu memahami kerangka pikiran bahasan seminar.

2. ***Press Release***

   Pada waktu hari pelaksanaan seminar, panitia menyiapkan *Press Release* (tertulis) untuk wartawan yang meliput seminar, baik dari media cetak maupun elektronik yang berisikan hal-hal yang perlu diketahui tentang seminar yang diselenggarakan untuk dimuat, ditayangkan atau disiarkan dalam media peliput.

3. Sertifikat

Sertifikat berfungsi sebagai tanda keikutsertaan dalam sebuah seminar, sertifikat juga merupakan tanda kenang-kenangan yang diberikan kepada peserta, *keynote speaker,* pembicara, pembanding, moderator, dan pengamat. Sertifikat tersebut akan disampaikan pada saat seminar akan berakhir.

4. Piagam penghargaan

Piagam penghargaan berfungsi sebagai tanda terima kasih dalam mendukung terlaksananya dalam sebuah acara yang telah diselenggarakan baik ditujukan kepada media sponsor, media pendukung, instansi yang telah menyelenggarakan acara ataupun media yang terkait mendukung kegiatan tersebut.

3.5.3.2 Media Kelengkapan Seminar

Kelengkapan seminar yang akan dipersiapkan dalam pelaksaan seminar diantaranya adalah :

1. ***Hand Bag***

   Hand Bag atau Tas jingjing berukuran kecil disesuaikan dengan keperluan, sebagai kantong penyimpanan keperluan seminar.

2. **Papan Nama**

   Papan nama diletakan di atas meja Narasumber, Moderator, Pembicara, Pengamat, Pembanding, dan Notulis, juga pada meja Penerima Tamu dan meja Panitia, kalau diperlukan pada meja peserta juga disediakan papan nama.

3. ***Name Tag***

   Name tag adalah identitas untuk para peserta yang dipakai selama seminar berlangsung. Pada *Name Tag* dicantumkan nama dan bila perlu dicantumkan juga foto peserta, nama perusahaan atau instansi yang bersangkutan, guna memudahkan komunikasi antarsesama peserta.

4. ***Merchandise***

   Merchandise atau Cinderamata merupakan media pelengkap seminar bisa berupa plakat atau *merchandise* lainnya, atau berupa barang yang terkait

dengan produk sponsor penyelenggara seminar dan disesuiakan dengan situasi kondisi seminar.

3.6 Susunan Perancangan Seminar

3.6.1 Kepanitiaan

Dalam merancang seminar, ada beberapa pilihan, yaitu membentuk panitia khusus untuk kegiatan tersebut, atau menyerahkan kepada sebuah perusahaan jasa yang bergerak dalam pengorganisasian kegiatan tersebut (*Event Organizer*).

Dalam merancang kegiatan seminar akan diuraikan masalah-masalah yang berkaitan dengan kepanitiaan baik dibentuk oleh institusi maupun oleh *Event Organizer.*

Panitia seminar bertugas menyelenggarakan seminar sejak terbentuknya kepanitiaan, yakni merencanakan dan melaksanakan sampai dengan dibubarkannya kepanitiaan tersebut. Penyusunan panitia didasari situasi dan kondisi yang dihadapi.

Susunan kepanitiaan dilampirkan dalam contoh berikut :

1. **Panitia Pengarah / Pengendali**
    - Penanggung Jawab
        - Ketua
        - Anggota

2. **Panitia Penyelenggara**
    - Ketua
    - Wakil Ketua I / II
    - Sekretaris / Wakil Sekretaris
    - Bendahara / Wakil Bendahara

3. **Seksi-seksi**
    - Akomodasi / Transportasi
    - Konsumsi / Keamanan / Kesehatan
    - Acara / Protokoler / Persidangan
    - Perlengkapan dan Materi
    - Dokumentasi dan Publikasi
    - Pendanaan dan Sponsorship
    - Pembantu Umum.

3.6.2 Rencana Kegiatan

Rencana kegiatan berdasarkan dalam rencana kerja, disertai dengan *job description* pelaksanaan yang jelas dan terinci, waktu pelaksaan, biaya yang dianggarkan, dan masing-masing panitia yang bertanggung jawab dalam setiap jenis kegiatan.

3.6.3 Kesekretariatan

Fungsi kesekretariatan paling dominan dalam penyusunan organisasi kepanitian, yang meliputi :

1. **Perizinan**

   Permohonan perizinan dalam persyaratan penyelenggaraan sebuah seminar dilakukan oleh pihak panitia, setelah menetapkan tanggal dan tempat pelaksanaan penyelenggaraan seminar, dan dipastikan izin tersebut telah diperoleh beberapa hari sebelum seminar dilaksanakan.

2. **Proposal Ikatan Kerja**

   Proposal berlaku juga sebagai ikatan kerja dengan pihak lain dalam satuan kontrak acara atau surat perjanjian, yang menjalin adanya kerjasama atas hak dan kewajiban masing-masing pihak antara penyelenggara dan pihak lain atau *sponsorship*.

3.7 Konsep Visual

Visualisasi yang akan dilakukan meliputi media informasi, media promosi dan media publikasi seminar dari mulai pra-kegiatan hingga kegiatan tersebut selesai.

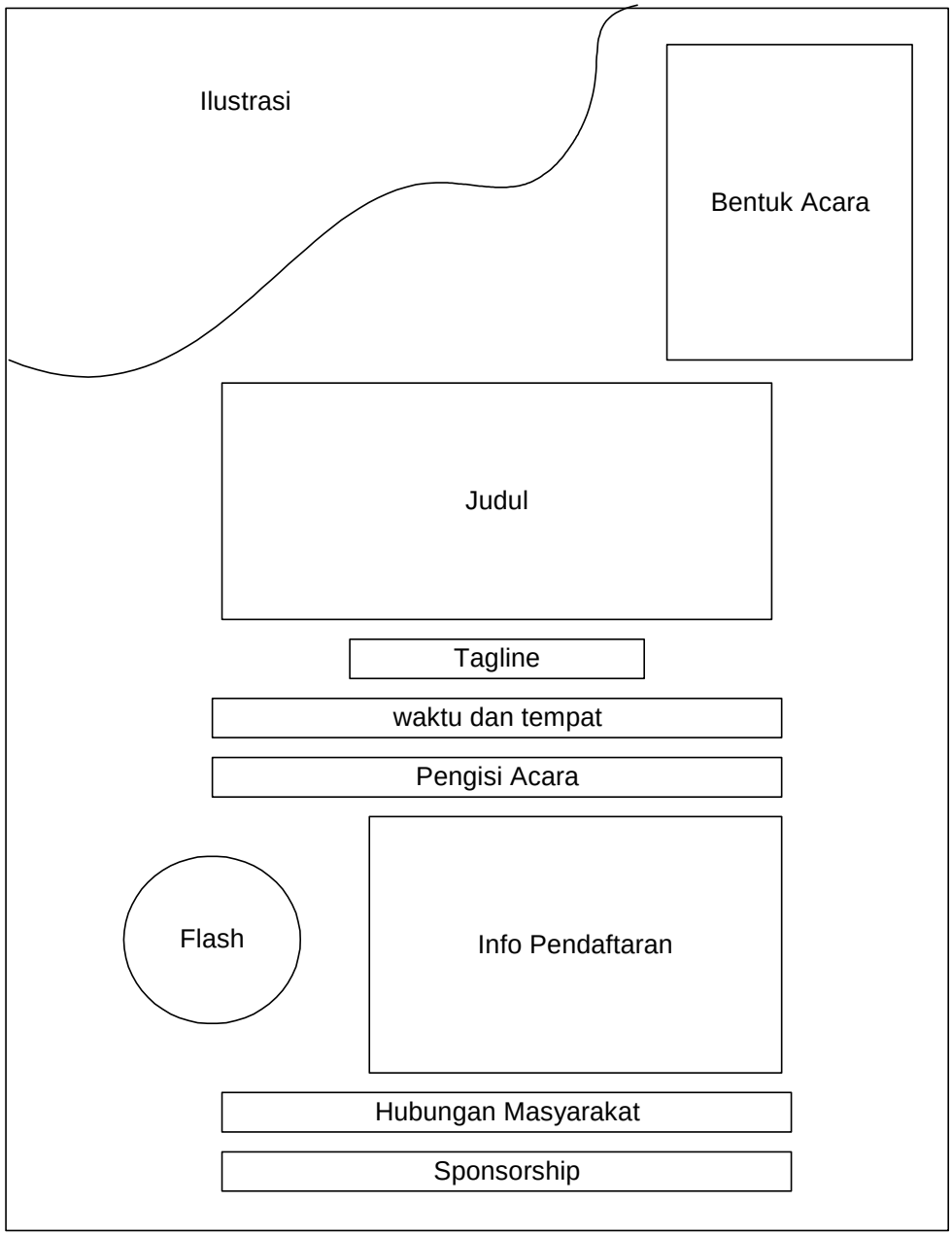
Secara garis besar konsep visual dalam media informasi akan dirancang secara edukatif. Adapun visualisasi pada media promosi, media publikasi dan media penunjang lainnya lebih kepada informasi tema kegiatan graffiti yang di sesuaikan dengan instansi penyelenggara atau *sponsorship* apabila diperlukan dan bersedia menjadi sponsor tunggal.

3.8 Format Desain

3.8.1 Media Promosi Cara

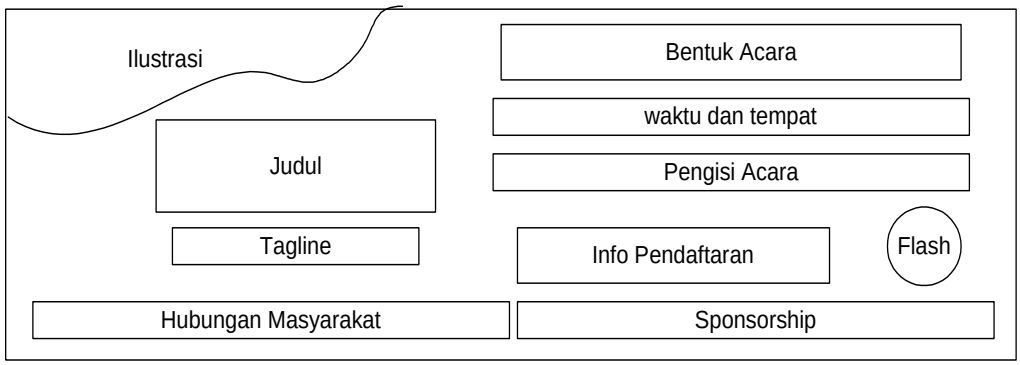
Format desain yang menggunakan potrait disesuaikan dengan berbagai ukuran yang berlaku dalam berbagai media. Diantaranya adalah *x-banner*, baligho, poster, *flyer, ID card,* dll. Perancangannya seperti dibawah ini

:



Gambar : 3.10 Perancangan Format *Portrait*

Adapun format desain yang menggunakan lanscape disesuaikan dengan berbagai ukuran yang lebih besar yang berlaku dalam berbagai media. Diantaranya adalah spanduk, *backdrop*, sertifikat, piagam penghargaan, dan media elektronik berupa *flash*. Perancangannya seperti dibawah ini :



Gambar : 3.11 Perancangan Format *Landscape*

3.8.2 Tata Letak (*Layout*)

Tata letak konten isi informasi yang akan di cantumkan dalam poster diantaranya adalah :

Konten	Tata Letak	Keterangan isi
Judul Seminar	Atas, ukuran font 32,24 pt dan 76,28 pt	Be The Next Generation Graffiti Writers
tagline		Rahasia Menggambar Graffiti
Hari dan tanggal	Kanan atas ukuran font 32,24 pt	Seminar & Workshop Graffiti Tanggal : 30 Juli 2011

Pendaftaran	Kanan atas ukuran font 32,24 pt	Pendaftaran sampai dengan tanggal, tempat : Osis SMAN 3 Bandung
Pembicara Seminar	Tengah Kanan ukuran font 32,24 pt	Pembicara : • Godot Guntoro (*art Director* Babyboss *magazine*) • Rivaldy Edywar (FAB Family Bandung) • Yudi Andhika • (The Yellow Dino Bandung)
Tempat Penyelenggara	Kiri tengah, ukuran font 32,24 pt	SMA Negeri 3 Bandung
Info lebih lanjut	Bawah kiri, ukuran font 32,24 pt	Info : Contact Person : Selvia Machyta : 085222279997 http://www.sman3-bdg.net
Sponsorship		

Tabel : 3.2 Tata Letak Konten Poster

3.8.3 Tipografi

Penggunaan tipografi disesuaikan dengan font yang telah tersedia yaitu mengandung unsur gaya penulisan graffiti yang pada umumnya sering digunakan di berbagai media, dengan alasan untuk memberikan pemahaman jenis acara yang akan dilaksanakan kepada pembaca. Adapun font yang akan digunakan adalah:

1. Judas Font



Gambar : 3.12 Judas font

Penggunaan tipografi lainnya dalam memberikan informasi atau penjelasan yang lebih terinci akan menggunakan font yang sangat umum dan mudah dimengerti, karena penggunaan font ini akan lebih kecil ukurannya dibandungkan dengan font lainnya. Font yang digunakan adalah :

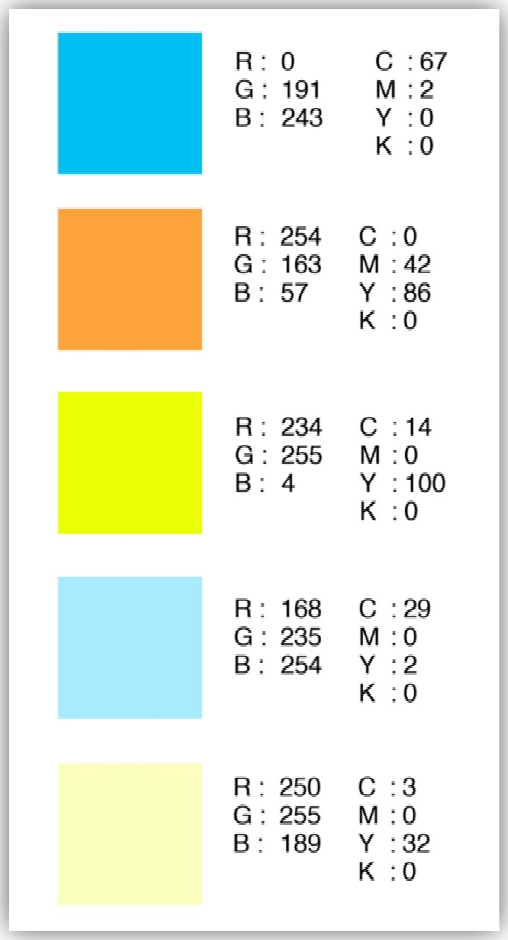
2. Futura font



Gambar : 3.13 Futura font

3.8.4 Warna

Warna yang digunakan dalam pembuatan desain baik dalam media informasi maupun media promosi menggunakan warna dasar hitam dan putih serta warna tambahan yang terkandung dalam cat semprot, alasan penggunaan warna yang akan digunakan untuk mempermudah dalam mengenali antara media promosi dan media informasi lain yang akan digunakan secara konsisten, warna tersebut diantaranya adalah :



Gambar : 3.14 Warna

3.8.5 Ilustrasi

Ilustrasi yang digunakan menggunakan bentuk-bentuk hasil goresan cat kuas, cat semprot dan elemen-elemen yang biasa digunakan dalam menggambar graffiti.

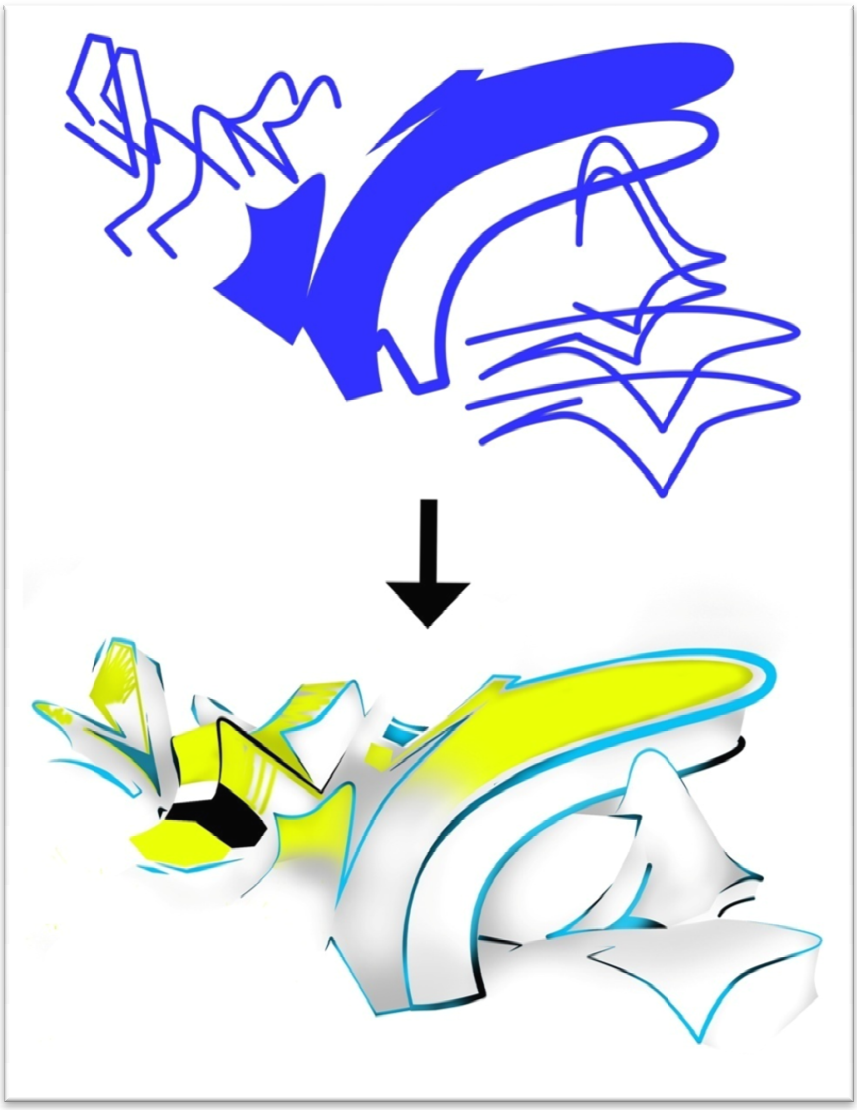
Fungsi dari Ilustrasi tersebut untuk identitas dalam berbagai media promosi yang digunakan dalam berbagai kegiatan tersebut.

Adapun ilustrasi tersebut adalah sebuah gaya penggambaran bentuk gaya graffiti yang telah diadopsi dari bentuk pita yang membentuk 3D agar hasil akhir menjadi gaya graffiti *wildstyle*, dalam unsur ilustrasi ini tidak mengandung tulisan atau makna tertentu, sketsa awalnya adalah sebagai berikut :



Gambar : 3.15 Sketsa Ilustrasi

Proses ilustrasi tersebut akan melalui beberapa tahap digital sederhana hingga terlihat mewah dengan gaya visualisasi seperti graffiti yang terjadi di ruang publik sebenarnya. Adapun proses tersebut melalui tahapan pola berikut :



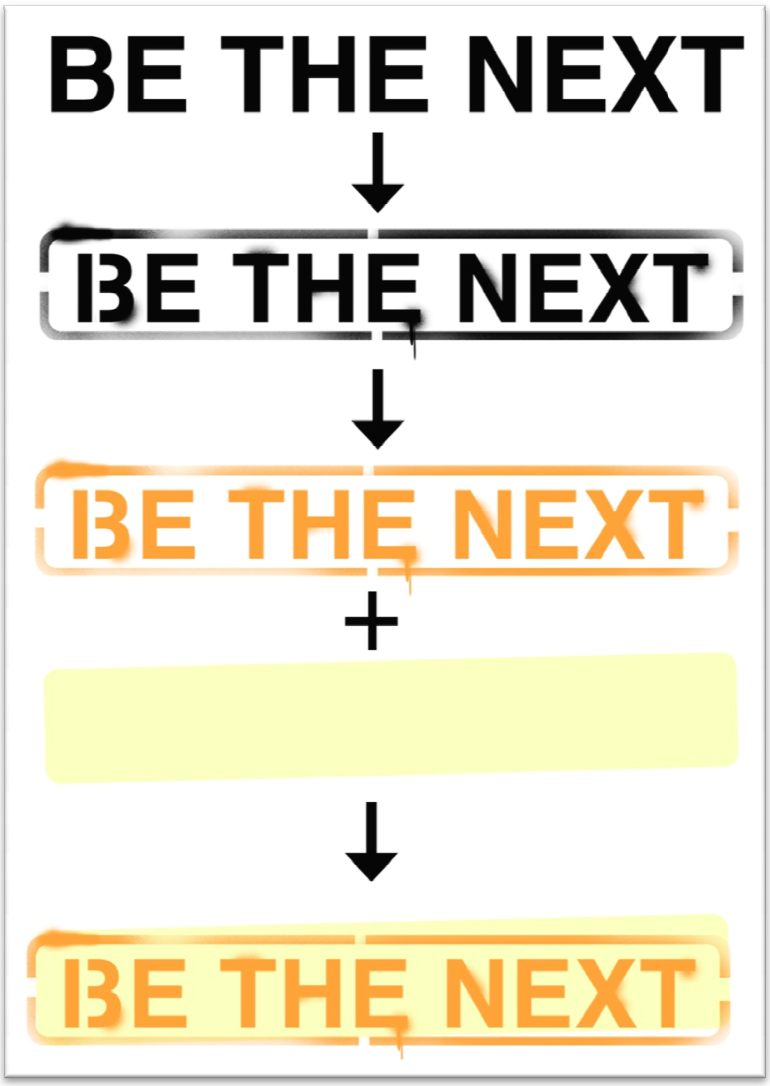
Gambar : 3.16 Pola Ilustrasi

3.8.6 Judul

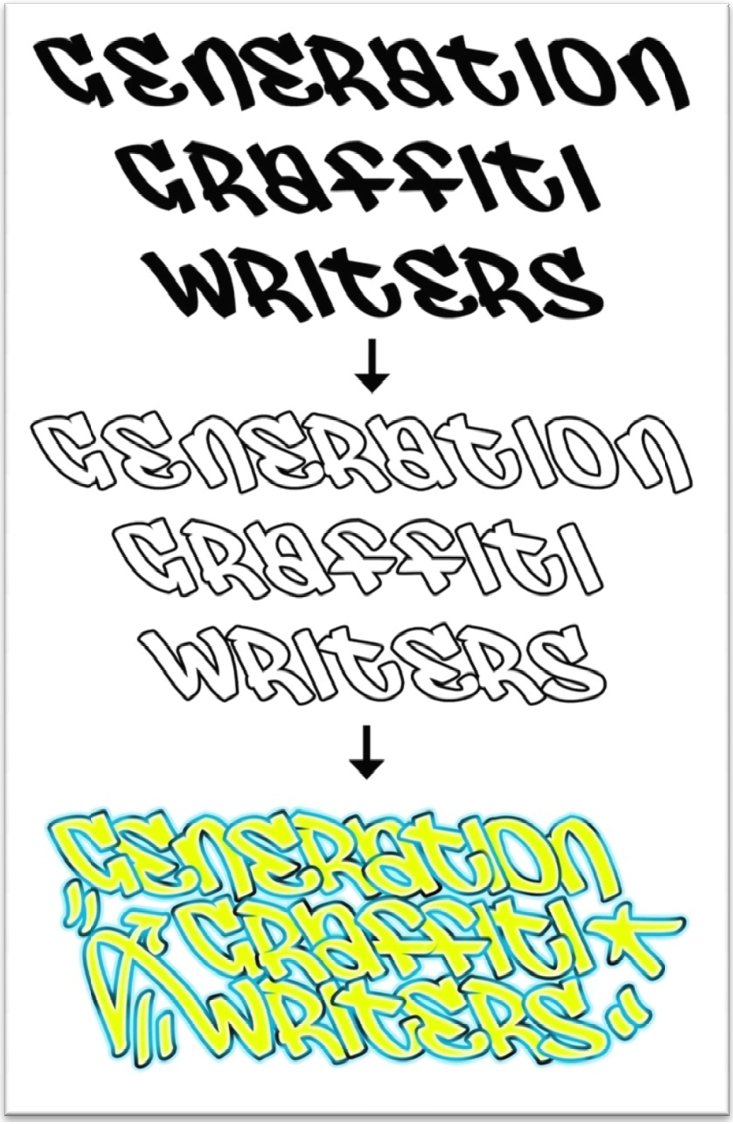
Judul yang akan digunakan dalam tema seminar kali ini menggunakan bahasa Inggris, dengan alasan *target audience* adalah kalangan pelajar atau kalangan umum yang telah mengerti bahasa Inggris, alasan lainnya agar menarik perhatian calon peserta seminar.

Judul tersebut adalah "*Be The Next Generation Graffiti Writers*" (Jadilah generasi graffiti selanjutnya). Penyusunan kalimat ajakan secara tidak langsung membujuk peminat graffiti untuk mengikuti seminar.

Adapun desain kalimat judul akan dibagi menjadi dua bagian yang tidak boleh dipisahkan, yaitu "*Be The Next*" dan "*Generation Graffiti Writers"* yang akan dijelaskan menurut tahapan gambar berikut :



Gambar : 3.17 Judul Ajakan



Gambar : 3.18 Judul Utama